

ABSTRAK

Agustina, Puspitasari Anie, 2004. "Analisis Wacana Rubrik "Psikoterapi" Surat Kabar Mingguan *Minggu Pagi* Edisi Tahun 2003." Skripsi Strata I (SI). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang Analisis Wacana Rubrik "Psikoterapi" Surat Kabar Mingguan *Minggu Pagi* Edisi Tahun 2003. Alasan pemilihan topik itu adalah sebagai berikut Pertama, wacana rubrik "Psikoterapi" dapat disajikan dalam berbagai struktur sehingga menjadikan peneliti ingin lebih mengetahui struktur wacana rubrik "Psikoterapi". Kedua, wacana rubrik "Psikoterapi" mempunyai berbagai keunikan antar bagian kalimat sehingga menjadikan peneliti ingin lebih mengetahui kohesi yang ada pada wacana rubrik "Psikoterapi". Ketiga, wacana rubrik "Psikoterapi" mempunyai berbagai variasi hubungan makna antar bagian kalimat sehingga menjadikan peneliti ingin lebih mengetahui koherensi apa saja yang ada pada wacana rubrik "Psikoterapi". Keempat, sejauh pengamatan peneliti pertanyaan dan jawaban wacana rubrik "Psikoterapi" belum ada yang meneliti sehingga menjadikan peneliti ingin meneliti wacana rubrik "Psikoterapi".

Penelitian mengenai Analisis Wacana Rubrik "Psikoterapi" Surat Kabar Mingguan *Minggu Pagi* Edisi Tahun 2003 ini memiliki tiga permasalahan sebagai berikut Pertama, bagaimanakah struktur wacana rubrik "Psikoterapi" yang terdapat di Surat Kabar Mingguan MP ? Kedua, kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana rubrik "Psikoterapi" di Surat Kabar Mingguan MP ? Ketiga, koherensi apa saja yang terdapat dalam wacana rubrik "Psikoterapi" di Surat Kabar Mingguan MP ? Data diperoleh dari sumber data tertulis berupa wacana rubrik "Psikoterapi" yang terdapat di Surat Kabar Mingguan MP.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut Pertama, mendapatkan, menganalisis, dan mendeskripsikan struktur wacana rubrik "Psikoterapi" supaya dapat diketahui bagian-bagian wacana sehingga dapat memberikan informasi bagi studi analisis bahasa. Kedua, mendapatkan, menganalisis, dan mendeskripsikan letak dan kohesi apa saja yang digunakan dalam wacana rubrik "Psikoterapi" supaya dapat diidentifikasi dan diketahui kohesinya sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang penggunaan kohesi dalam sebuah wacana. Ketiga, mendapatkan, menganalisis, dan mengungkapkan aneka jenis koherensi sebagai sub sistem pembangun keutuhan wacana berdasarkan letak koherensinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Prosedur penelitiannya melalui tiga tahapan strategis, yaitu (i) tahap pengumpulan data (ii) tahap analisis data (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak wacana rubrik "Psikoterapi" dengan membaca, menelaah dan memahami wacana rubrik "Psikoterapi" Surat Kabar Mingguan MP selama bulan Januari sampai Desember 2003. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap sebagai teknik dasarnya, yaitu dengan cara mencermati unsur-unsur alinea. Sebagai teknik lanjutan yang digunakan dalam penyediaan data adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat

pada Surat Kabar Mingguan MP kemudian dicatat sumber datanya meliputi nama surat kabar, tanggal dan tahun penerbit. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan dalam analisis data ini adalah teknik bagi unsur langsung caranya dengan membagi atau mengelompokkan bagian wacana rubrik "Psikoterapi" berdasarkan strukturnya meliputi pengelompokkan bagian awal, bagian pemaparan atau tubuh dan bagian penutup pada bagian pertanyaan penanya dan jawaban konsultan yang dianalisis isi setiap bagiannya, kemudian dicari kohesi dan koherensinya. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan metode informal. Metode formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan bagan, sedangkan metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa, dalam arti tidak menggunakan rumus.

Dari penelitian terhadap wacana rubrik "Psikoterapi", peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut Pertama, berdasarkan strukturnya, wacana rubrik "Psikoterapi" dapat dikelompokkan menjadi wacana lengkap dan wacana tidak lengkap. Wacana lengkap terdapat pada pertanyaan penanya yang terdiri dari bagian awal, bagian pemaparan atau tubuh dan bagian penutup sedangkan wacana tidak lengkap terdapat pada bagian jawaban konsultan yang terdiri dari bagian pemaparan atau tubuh dan bagian penutup tanpa bagian awal. Kedua, unsur-unsur wacana rubrik "Psikoterapi" memiliki kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal kemudian dapat dirinci menjadi kohesi penunjukan, kohesi penggantian, kohesi pelepasan dan kohesi perangkaian, sedangkan kohesi leksikal dirinci menjadi kohesi pengulangan, kohesi hiponimi, kohesi sinonimi, kohesi kolokasi dan kohesi antonimi. Ketiga, unsur-unsur wacana rubrik "Psikoterapi" memiliki koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Koherensi berpenanda dapat dikelompokkan menjadi koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi aditif, koherensi temporal, koherensi kronologis, koherensi perurutan, koherensi intensitas. Koherensi yang tidak berpenanda dapat dikelompokkan menjadi koherensi perincian dan koherensi perian.

ABSTRACT

Agustina, Puspitasari Anie, 2004. "Discourse Analysis of "Psychotherapy" Column in *Minggu Pagi* Weekly Newspaper Edited In 2003." Thesis Strata I (SI). Indonesia Letter Programme, Indonesia Letter Department, Letter Faculty, Sanata Dharma University.

This thesis told about Discourse Analysis of "Psychotherapy" Column In *Minggu Pagi* Weekly Newspaper Edited In 2003. The reasons on choosing this topic are first, discourse of "Psychotherapy" column can be served in several structures so it makes the writer or observer wants to know deeper about the structure of that discourse. Second, discourse of "Psychotherapy" has various uniqueness between part of sentences so that make examiner wants know more about cohesion on the discourse of "Psychotherapy" column. Third, "Psychotherapy" discourse has various variation of meaning connection between parts of sentences so that make examiner wants to know more a bout coherence on the discourse of "Psychotherapy" column. Fourth, there is no research on the "Psychotherapy" discourse so the writer wants to observe that discourse.

This research Discourse Analysis of "Psychotherapy" Column In *Minggu Pagi* Weekly Newspaper Edited In 2003 has three problems. They are first, how the structure of the "Psychotherapy" discourse in MP Weekly Newspaper is ? Second, what are the cohesions that are in "Psychotherapy" discourse in MP Weekly Newspaper ? Third, what are the coherence that are in "Psychotherapy" discourse in MP Weekly Newspaper ? the dates are collected from written sources that is "Psychotherapy" discourse in MP Weekly Newspaper.

The aim of the research is first to get, analyze and describe the structures of "Psychotherapy" discourse so that can be known the parts of the discourse all of these can give information to language analysis studi. Second to get and describe the location and cohesions which are used in "Psychotherapy" to get identification and we can know the cohesion all of these can give information about the urge of cohesion in discourse. Third, to get, analyze and utterance kind of coherence as sub-system the builder of the full discourse based on its location coherence.

The kind of research is descriptive research is the research that describe object based on the real facts. Procedure of the research divided in to three (i) step on collecting sources (ii) step on analyzing sources (iii) step of serving the result of analyzing sources. The method that used in collecting source is cruising methods, the method is to cruise the "Psychotherapy" discourse by reading, understanding the "Psychotherapy" discourse in MP Weekly Newspaper during January until December 2003. The technique that used is tap technique as its base technique, that is by careful the paragraph elements. As continuation technique used in ready of data is written technique, it is note the data that got from written sources in MP Weekly Newspaper then we note the source include the name of the newspaper, date and year of publishment. Methods that used in analyzing data is agih method, it is the method that uses own language as the decisive tools or factor. Technique used in analyzing data is technique with direct term the way is by dividing or closefitting parts of "Psychotherapy" discourse based on its structure involve classification on first part,

explanation part or body and last part on questions part of the questioner and the answer of consultant that analyzed the content every each part then looked for cohesions and its coherence. Methods used in serving result of analyzing data is formal methods and informal methods. Formal methods is serving the result of analyzing data which use platform, informal methods is serving the result of analyzing data with usual words, meaning that don't use formula.

From the research through "Psychotherapy" discourse, the writer find some important things First, based on its structure, "Psychotherapy" discourse can be classified to be complete discourse and incomplete discourse. Complete is ~~an~~ the questions on the person who problems consists of first part, explanation part or body and last part while incomplete discourse is in the answer of consultant consist of explanation part, body and last part without first part. Second, items on "Psychotherapy" discourse have grammatical cohesions and lexical cohesions. Grammatical cohesion can be made detail become directed cohesions, replacement cohesion, dissipation cohesion and concatenation cohesion, while lexical cohesion can be made detail become repetition cohesion, hyponimi cohesions, synonymi cohesions, collocation cohesion, antonymi cohesion. Third items in "Psychotherapy" have marker coherence and no marker coherence. Marker coherence can be classified to causalities coherence, contrast coherence, additive coherence, temporal coherence, erotology coherence, marker coherence, intensity coherence. No marker coherence can be classified to be detail coherence and perian coherence.